

PROFIL GURU (X) PEMBUAT MEDIA 3D DI SLB

AUTISMA YPPA PADANG

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:
ANDHAYANI APRILLIYANTI BESTARI
NIM. 15003109

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI
PROFIL GURU X PEMBUAT MEDIA 3D DI SLB AUTISMA YPPA
PADANG

Nama : Andhayani Aprilliyanti Bestari
BP/NIM : 15003109/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

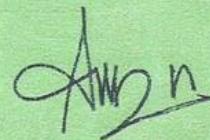
Disetujui oleh,

Pembimbing Akademik



Dra. Zulmiyetri, M.Pd
NIP. 19630902 1989 03 2 002

Padang, Agustus 2019
Mahasiswa



Andhayani Aprilliyanti Bestari
NIM. 15003145

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Guru X Pembuat Media 3D di SLB Autisma YPPA
Padang

Nama : Andhayani Aprilliyanti Bestari

NIM : 15003109/2015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1. Ketua Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.

2. Anggota Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.

3. Anggota Dra. Fatmawati, M.Pd.

Tanda Tangan



The image shows three handwritten signatures stacked vertically. Signature 1 is at the top, followed by a dotted line, then Signature 2, another dotted line, and finally Signature 3 at the bottom. Each signature is unique and appears to be in black ink.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Profil Guru X Pembuat Media 3D di SLB Autisma YPPA Padang”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelah yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,



Andhayani Aprilliyanti Bestari
NIM 2015/ 15003109

ABSTRAK

Andhayani Aprilliyanti Bestari. 2019. Profil Guru X Pembuat Media 3D di SLB Autisma YPPA Padang. Skripsi: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari seorang guru X yang mengajar di SLB Autisma YPPA Padang. Guru X mengajar anak autis, anak tunagrahita, dan anak tunarungu dalam satu kelas. Guru X merupakan salah satu guru PNS di sekolah yang sering mengikuti seminar dan pelatihan. Guru X mengajar anak sesuai dengan minat dan kemampuan anak. Sehingga anaknya berprestasi dibidang mewarnai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode penelitian kualitatif, difokuskan kepada cara mengajar guru X yang akan menggambarkan keadaan yang terjadi sebagaimana adanya saat penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru X yang mengajar di kelas V. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara serta studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan cara mengajar guru X yaitu Guru mengajar anak autis dengan terstruktur, kontak mata dan keterarahan suara. Guru membimbing dan mengarahkan anak sesuai minat. Bahan ajar dan media yang guru gunakan sangat menarik, sehingga anak termotivasi untuk belajar. Guru X mampu berbahasa isyarat dan berkomunikasi dengan anak autis. Materi pelajaran dan evaluasi disesuaikan dengan kemampuan anak.

Kata kunci : profil, mengajar anak autis, cara mengajar

ABSTRACT

Andhayani Aprilliyanti Bestari. 2019. The profile of Teacher X that maker of media 3D (Case Study) Thesis: Department of Special Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

This research was motivated by a teacher X who taught at the YPPA Autism SLB Padang. Teacher X teaches autistic children, mentally retarded children, and deaf children in one class. Teacher X was one of the PNS teachers in schools who often attend seminars and training. Teacher X teaches children appropriate with their interests and abilities. So that the child get the achievement in coloring subject.

This study uses a case study approach with qualitative research methods, focused on the teacher X that will describe a condition that happened in the process of research. The subject of this study was teacher X who taught in class V. The process of collecting data in this research was carried out through observation, interviews and documentation.

The results of this research show that how to teach teacher X, that was the teacher teaches autistic children with structured, eye contact and voice direction. The teacher guides and directs children appropriate with their interests. Teaching materials and media that the teacher uses are very interesting, so children are motivated to learn. Teacher X can speak sign language and communicate with autistic children. The subject of material and evaluation were adjusted to the children abilities.

Key words : profile, teaches autistic children, how to teach

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Profil Guru X Pembuat Media 3D di SLB Autisma YPPA Padang**”. Tanpa pertolongan-Nya tentunya saya tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam sehingga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta yaitu Nabi Muhammad SAW yang dinanti-nantikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratas. Olehnya itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun pada materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi selanjutnya.

Padang, Agustus 2019

Andhayani Aprilliyanti Bestari

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillaahirrohmaanirrohiim. Alhamdulillaahirobbil'aalamin. Puji Syukur peneliti sujudkan kepada pemilik dunia dan alam semesta, Allah SWT, yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Shalawat, salam, serta doa teruntuk pimpinan umat muslim, yakni Rasulullah SAW. dan hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Terselesaikannya skripsi ini berkat bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang besar kepada:

1. Ibuku (Nurhayati) dan Ayahku (Kapt Inf. Muhtar), terimakasih atas segala hal yang telah ayah dan ibu berikan sejak aan kecil sampai sekarang aan dewasa. Terimakasih atas doa yang tak pernah putus dan dukungan untuk aan selama berkuliah di PLB. Aan percaya doa ayah dan ibu lah yang menguatkan aan hingga sekarang untuk menyelesaikan skripsi aan. Aan persembahkan skripsi ini untuk ayah dan ibu, semoga dengan ini bisa membuat ayah dan ibu bangga dengan aan. Semoga ayah dan ibu selalu sehat dan bahagia, aamiin.
2. Kakakku (Andry Sartika Fitri Lestari Amd,Keb), dan adikku (Alfian Nugroho mukhti). Terimakasih atas dukungan dan doa serta semangat yang diberikan kepada aan selama berkuliah di Padang. Semoga kakak dan adik sehat selalu dan diberkahi oleh Allah SWT, aamiin.

3. Dr. Marlina S.Pd, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan semua urusan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ibu, Aamiin.
4. Dra. Hj. Zulmiyetri M.Pd selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, mencerahkan fikiran, ilmu pengetahuan, dan motivasi untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan kepada ibuk Aamiin.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, ilmu, pengalaman, motivasi, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dan juga untuk staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Kak Susi, atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.
6. Ibu Rini Yanti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Autisma YPPA Padang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian dan mencari informasi dari staf pengajar di sekolah dan kepada bapak Endriyeni, S.PD selaku guru di kelas V SLB Autisma YPPA Padang, serta untuk semua guru dan staf tata

usaha yang telah membantu dalam melakukan penelitian ini. Selanjutnya kepada siswa beserta orangtua dari siswa yang bersekolah di SLB Autisma YPPA Padang.

7. Untuk teman seperjuanganku dari teklab, magang, PL, Proposal dan skripsi juga sampai wisuda Ade Fransiskus Tarigan S.Pd. Terimakasih sudah mau direpotkan dan merepotkan. Terimakasih atas segalanya, semoga susah senang di Padang tidak pernah dilupakan.
8. Untuk Rozita Azlin terimakasih sudah menjadi pendengar terbaik untuk semua curhatan aan. Terimakasih sudah menjadi keluarga rantau aan selama di Padang. Zelin selalu ada saat susah senangnya aan, sakit sehatnya aan. Selamat berjuang lin, aku tunggu kabar bahagia wisudamu.
9. Untuk Rice Apriliani, walaupun kita baru mulai dekat tahun 2018 tapi sudah dianggap kayak saudara sendiri. Terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik untuk aan saat curhat, selamat dan semangat berjuang ke. Aan tunggu kabar bahagia wisuda ike.
10. Untuk Ciwi Kost : Cik Nika, Vina, Mutia, Rada, Ayuk Intan, Wo Renti, dan adik-adikku Yola, Ai, Vivin, Novi dan Febi. Terimakasih atas setiap kenangan gelak tawa yang diberi selama di kos, jangan lupa uang wifi.
11. Untuk angkatan 2015, slogan “kita keluarga” semoga kita tetap keluarga walaupun pada akhirnya akan kembali ke kot amasing-

masing. Terimakasih keluarga pertamaku di Padang, sukses untuk kita semua.

12. Untuk kakak, abang, rekan dan adik di HMJ 78 dan 89 terimakasih karena sudah memberikan pengalaman baru selama berorganisasi di kampus, teruntuk MIKAT 78 dan 89 semoga tetap kompak dan solid.
13. Teruntuk semua keluarga, teman-teman maupun saudaraku yang telah membantu langsung maupun tidak langsung. Maaf bila jarak terlalu banyak memisahkan kita untuk menjaga persaudaraan ini. Semoga dalam doa, kita mampu saling menjaga persaudaraan, Aamiin.

Dan untuk semua yang pernah peneliti kenal, terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan kali ini. Semoga Allah SWT. membala kebaikan yang tidak akan bisa peneliti membalaunya secara langsung. Aamiin.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi peneliti, Aamiin.

Padang, Agustus 2019

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Profil Guru	
1. Pengertian Profil.....	10
2. Guru	
a. Definisi Guru.....	11
b. Fungsi guru	13
c. Tugas Guru.....	14
d. Peranan Guru.....	15
e. Guru Kreatif	18

B. Mengajar Anak Autis	
1. Pengertian Mengajar Anak Autis	19
2. Prinsip-prinsip Pengajaran Anak Autis	20
3. Pembelajaran bagi Anak Autis	22
4. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran Anak Autis	26
5. Faktor Penentu Keberhasilan Pengajaran Anak Autis	30
C. Penelitian yang Relevan	32
D. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Latar Entri	34
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Responden Penelitian	36
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Hasil Penelitian	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	72
DAFTAR RUJUKAN	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian.....	76
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	80
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	82
Lampiran 4 Catatan Lapangan (CL).....	88
Lampiran 5 Catatan Wawancara (CW).....	114
Lampiran 6 Catatan Dokumentasi (CD).....	162
Lampiran 7 Surat-Surat.....	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	33
Bagan 3.1Triangulasi Sumber Data	43
Bagan 3.2 Triangulasi Teknik	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia merupakan makhluk yang Tuhan ciptakan dengan segala kelebihan akal dan fikiran, serta setiap individunya memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda-beda. Semua itu dikarenakan manusia merupakan makhluk yang paling sempurna diantara ciptaan Tuhan yang lainnya. Manusia sangat membutuhkan pendidikan sebagai tempat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan sebagai hak setiap manusia, tanpa terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus.

Sebagaimana yang tertera dalam Pasal 32 UU no. 20 Tahun 2003 SISDIKNAS ayat (1) : Pendidikan khusus adalah pendidikan bagi seluruh peserta didik yang mempunyai tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran disebabkan oleh kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (Mudjito, 2013).

Pendidikan khusus akan melayani seluruh anak yang mempunyai permasalahan, kesulitan, serta kebutuhan khusus di dalam proses belajar mengajar. Selain itu, layanan pendidikan khusus dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak. Jika sekolah tidak dapat memberikan layanan seluruh program yang dibutuhkan anak, maka harus bekerja sama dengan lembaga lain namun masih menjadi tanggung jawab sekolah dimana anak tersebut terdaftar sebagai murid atau siswa (Atmaja, 2018). Dengan demikian layanan

yang akan diberikan kepada anak bisa dimaksimalkan. Layanan tersebut akan semakin baik apabila guru juga turut serta dalam memaksimalkan kegiatan layanan yang diberikan. Salah satunya adalah layanan bagi anak autis, tunagrahit dan tunarungu yang berada di kelas V SLB Autisma YPPA Padang.

Anak autis memiliki berbagai hambatan dalam perkembangannya yaitu perkembangan otak, komunikasi, interaksi sosial, emosi, gangguan sensori, serta sering diartikan bahwa anak autis memiliki dunianya sendiri melalui pengekspresian dari minat dan perilaku yang berulang-ulang (Zulmiyetri, Damri, Murni, Taufan, & Afrianti, 2018). Hal tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangan anak itu. Karena ciri-ciri perkembangan yang berbeda-beda pada setiap anak autis khususnya pada aspek komunikasi, sosial, dan perilaku. bahkan anak autis juga memiliki kecenderungan yaitu lamban belajar dibandingkan dengan anak pada umumnya, sehingga akan berdampak kepada akademik anak autis itu sendiri (Prasetya, 2016).

Guru berperan besar dalam membentuk watak dan alam pikiran anak didik lewat bangku pendidikan. Maka setiap bangsa yang berupaya mengisi kemerdekaanya, dalam arti menempuh jalan menuju kemajuan, haruslah diselenggarakan dengan bantuan guru yang kompeten. Sebuah negara yang menyepelekan profesi guru mustahil dapat menghasilkan tenaga guru yang kompeten dan berdedikasi tinggi (Fatmawati, 2013). Guru dituntut harus kreatif dan memiliki inovasi dalam menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran, apalagi bagi guru pendidikan luar biasa yang menangani anak-anak yang membutuhkan perhatian dan pembelajaran khusus.

Guru Pendidikan Luar Biasa (PLB) harus memiliki beberapa kompetensi diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, serta kompetensi profesional. Selain kompetensi tersebut, guru pun harus memiliki kualifikasi akademik yang dapat dibuktikan dengan sertifikat keahlian yang dimiliki oleh guru itu sendiri serta melalui sertifikasi sebagai bentuk penguasaan terhadap kompetensi yang dimilikinya (Nahampun, 2017).

Selain harus memiliki kompetensi, guru pendidikan luar biasa juga harus mampu memenuhi beberapa persyaratan. Diantaranya persyaratan psikis yaitu persyaratan yang didalamnya berisikan tentang kesehatan rohani, dewasa dalam berfikir dan bertindak, serta mampu mengendalikan emosi, ramah, sabar, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa pengabdian yang tinggi (Nahampun, 2017). Maka dari itu, setiap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada anak-anaknya, guru harus mampu mengajar dengan unsur kasih sayang.

Mengajarkan pembelajaran pada anak autis memerlukan keterampilan dan pengetahuan dari guru sendiri (Vaughn & Bos, 2009). Karena proses belajar mengajar adalah proses yang dinamis dan interaktif, keyakinan sikap guru juga dapat berubah tergantung pada kebutuhan anak itu sendiri.

Pendidikan bagi anak autis pada kegiatan belajar mengajarnya, haruslah dilakukan dengan penuh kesadaran , sengaja dan telah terorganisasi secara baik. Pembelajaran bagi anak autis juga tidak hanya cukup pada mengajarkan tentang pengetahuan atau tahu tentang materi yang diajarkan saja, tetapi juga tentang kebermaknaan dari setiap tindakan yang dilakukan

oleh guru tersebut dan perlakuan dari guru kepada anak selama proses pembelajaran (Herdiansyah, 2014).

Apalagi jika dalam kegiatan proses belajar mengajar anak autis harus belajar dalam satu kelas bersama anak dengan hambatan intelektual (tunagrahita) dan anak dengan hambatan pendengaran (tunarungu). Guru harus memiliki kemampuan ekstra untuk membagi perhatian pada setiap anak di kelas. Guru juga harus mampu mengetahui karakteristik dan kemampuan setiap individu anak. Sama halnya dengan guru X yang mengajar di kelas V SLB Autisma YPPA Padang, bahwa guru X harus mengajar anak autis didalam kelas bersama dengan anak tunarungu dan tunagrahita.

Berdasarkan hasil *grand tour* yang telah peneliti laksanakan pada bulan januari tahun 2019 di SLB Autisma YPPA Padang, tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SLB Autisma YPPA merupakan guru yang profesional dan memiliki pengalaman mengajar anak autis, termasuk diantaranya guru X. Guru X merupakan salah satu dari empat orang guru yang telah PNS di SLB Autisma YPPA Padang.

Guru X adalah lulusan dari jurusan pendidikan luar biasa Universitas Negeri Padang. Guru X mulai ikut bergabung mengajar di SLB Autisma YPPA Padang pada tahun 2000 dan awalnya mengajar sebagai guru terapi di sekolah. Saat awal mengajar, guru X juga dipercaya sebagai salah satu koordinator terapi di kelas individual. Saat pertama kali guru X bergabung di SLB Autisma YPPA Padang, guru X sudah memberikan layanan terapi bagi salah satu anak autis yang sampai sekarang masih diajar oleh guru X. Sekarang guru X merupakan guru kelas atau wali kelas di kelas V SLB

Autisma YPPA Padang.

Di kelas V guru X mengajar anak autis, anak tunagrahita dan anak tunarungu yang masing-masing anak memiliki tingkatan kelas yang berbeda yaitu diantaranya anak autis berjumlah dua orang berada di tingkatan kelas V SD, anak tunagrahita berada di tingkatan kelas I SD dan anak tunarungu berada di tingkatan kelas III SD. Guru X menjadi satu-satunya guru di SLB Autisma YPPA Padang yang mengajar anak autis, anak tunagrahita dan anak tunarungu tersebut belajar dalam satu kelas yang sama dan guru X sebagai guru kelas dari ketiga anak tersebut.

Guru X pada awalnya hanya mengajar anak autis saja, setelah itu sekolah menerima anak tunarungu dan anak tunagrahita untuk bersekolah di SLB Autisma YPPA Padang. Guru X merupakan guru kelas yang mengajar di tingkatan SD dan sebagai guru kelas pertama yang ada di SLB Autisma YPPA Padang, maka dari itu pihak sekolah memberikan kepercayaan kepada guru X untuk mengajar ketiga anak tersebut didalam proses pembelajarannya di kelas.

Proses pembelajaran yang peneliti lihat pada saat itu di dalam kelas V yang dilaksanakan oleh guru X , bahwa guru X melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan media yang bervariasi yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi anak terutama bagi anak autis, agar anak mampu memahami pembelajaran yang berlangsung dikelas dan menarik perhatian anak. Guru X selalu mempunyai cara tersendiri dalam hal berkomunikasi dengan anak, agar anak mempunyai kemauan belajar dan tidak merasa bosan saat berada di dalam kelas. Sehingga anak-anak yang berada di dalam kelas

guru X sangat bersemangat untuk belajar.

Komunikasi yang dibangun oleh guru X sangat baik di dalam kelas, ini terbukti saat anak-anak tunarungu, tunagrahita serta autis memiliki semangat dan motivasi yang tinggi saat pembelajaran sedang berlangsung. Anak-anak terlihat sangat dekat dengan guru X. Selain kedekatan dengan anak, guru X juga memiliki kedekatan yang baik dengan orangtua.

Selain mengajar di kelas klasikal, guru X juga memiliki kemampuan sebagai terapis dan memberikan layanan terapi sesuai dengan programnya. Guru X juga mampu mengembangkan minat dan kemampuan masing-masing anak melalui kegiatan nonakademik salah satunya melalui kegiatan menggambar di kelas. Guru X juga pernah mengantarkan salah satu anak autis yang berada di kelasnya untuk mengikuti lomba mewarnai SLB se-kota Padang dan mampu menduduki peringkat harapan 1. Anak tunagrahita yang berada dikelas guru X juga sempat mengikuti perlombaan boccie, walaupun anak belum mampu menduduki peringkat.

Guru X merupakan salah satu guru yang sering mengikuti beberapa pelatihan untuk menunjang kemampuan guru X untuk mengajar di kelas dengan anak yang berbeda-beda hambatannya. Salah satunya adalah pelatihan K13 untuk anak berkebutuhan khusus dan pelatihan tata boga untuk anak berkebutuhan khusus, serta Pelatihan Kursus Mahir Dasar (KMD) juga pernah guru X ikuti, sebagai bekal guru dalam mengajarkan ekstrakulikuler pramuka kepada anak-anak autis di SLB Autisma YPPA Padang.

Kemampuan guru X dalam mengajarkan anak dengan berbagai hambatan di dalam kelas dan guru X mampu membagi perhatiannya

terkhususnya pada anak autis inilah yang membuat penulis penasaran bagaimana guru X mampu mengajarkan anak autis di dalam kelas V dengan tidak melupakan anak-anak yang lain yaitu anak tunarungu dan tunagrahita yang berada di dalam satu kelas. Berdasarkan beberapa hal diatas serta masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengungkapkan Profil Guru X Pembuat Media 3D di SLB Autisma YPPA Padang.

B. Fokus Penelitian

Penelitian akan lebih terarah apabila penulis memfokuskan pada cara guru X mengajar anak autis di kelas V yang meliputi beberapa hal yaitu : Cara guru X yang mengajar anak autis di kelas V yang dikelasnya terdapat berbagai macam hambatan anak, cara guru X merencanakan pembelajaran anakautis di kelas V yang di kelasnya terdapat berbagai macam hambatan anak, cara guru X melaksanakan pembelajaran anak autis di kelas V yang dikelasnya terdapat berbagai macam hambatan anak, cara guru X dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran anak autis di kelas V yang dikelasnya terdapat berbagai macam hambatan anak.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara guru X mengajar anak autis di kelas V dengan berbagai macam hambatan anak di dalam kelas ?
2. Bagaimana cara guru X merencanakan pembelajaran anak autis di kelas V dengan berbagai macam hambatan anak di dalam kelas ?

3. Bagaimana cara guru X melaksanakan pembelajaran anak autis di kelas V dengan berbagai macam hambatan anak di dalam kelas?
4. Bagaimana cara guru X dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran anak autis di kelas V dengan berbagai macam hambatan anak di dalam kelas ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara guru X mengajar anak autis dengan media 3D di kelas V dengan berbagai macam hambatan anak di dalam kelas.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara guru X merencanakan pembelajaran anak autis dengan media 3D di kelas V dengan berbagai macam hambatan anak di dalam kelas.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara guru X melaksanakan pembelajaran anak autis dengan media 3D di kelas V dengan berbagai macam hambatan anak di dalam kelas.
4. Untuk mengetahui bagaimana cara guru X dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran anak autis dengan media 3D di kelas V dengan berbagai macam hambatan anak di dalam kelas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti sendiri.

Dengan adanya penelitian ini sebagai upaya untuk menambah wawasan bagi peneliti tentang cara mengajarkan anak autis di dalam kelas dengan

berbagai macam kebutuhan anak. Di samping itu, peneliti juga akan lebih memahami perilaku anak autisme, untuk dapat menemukan solusi-solusi baru dalam penanggulangan anak autis.

2. Bagi guru/terapis

Sebagai koreksi dan bahan masukan serta pedoman bagi guru/terapis dalam mengajarkan anak autis yang didalam kelasnya terdapat berbagai macam hambatan anak, termasuk dalam penelitian ini adalah anak tunarungu dan anak tunagrahita.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menjadikan tolak ukur bagi sekolah agar terus mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif bagi seluruh siswanya dan memberikan pembelajaran yang optimal bagi anak. Meskipun di dalam kelas terdapat berbagai macam kebutuhan dan karakteristik anak.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu informasi atau wawasan tambahan dalam mengenal siapa anak autis dan bagaimana proses pembelajaran anak autis di sekolah walaupun anak autis tersebut belajar satu kelas bersama dengan anak yang memiliki hambatan yang berbeda-beda. Serta menjadi literatur tambahan dan penelitian lanjutan untuk mengetahui pembelajaran mengenai anak dengan hambatan berbeda yang berada di dalam satu kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian dan penjelasan dari beberapa bab terdahulu mengenai guru X yang mengajar anak autis di kelas V, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Guru mengajar anak autis dengan terstruktur yaitu mulai dari waktu, ruang dan kegiatan. Saat mengajar di kelas, guru X selalu melakukan kontak mata dan menghadapkan dengan anak autis yang berada dikelas V. Guru X juga membimbing dan mengarahkan minat anak sesuai dengan kemampuan anak, guru X mengarahkan minat dan kemampuan siswa melalui kegiatan sekolah yaitu student day.

Guru X mengajar juga selalu memahami karakter dari anak-anak yaitu memahami bagaimana cara dalam mengontrol emosi anak, guru X tahu jika anak sedang marah guru segera memberikan sentuhan sambil berkata dengan kata-kata yang mudah dimengerti anak dan penuh kelembutan. Guru X merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum k13 yang digunakan oleh sekolah. Begitu pula dalam menyusun RPP guru X mengikuti format kurikulum k13 yaitu tematik. RPP yang guru X gunakan di kelas hanya satu RPP untuk semua jenis anak yaitu menggunakan RPP autis.

Guru X melakukan pemilihan materi pada materi pembelajaran menyesuaikan dengan kemampuan anak-anak. Guru X juga selalu menggunakan bahan ajar dan media yang menarik saat mengajar di kelas.

Guru X memanfaat teknologi seperti internet dan juga komputer dalam mengajar di kelas. Strategi guru X agar dapat mengajar dikelas dengan baik yaitu melalui pendekatan personal kepada anak dan juga guru X membangun komunikasi yang baik pada anak dan orangtuanya.

Guru X mengajar anak-anak di kelas dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi, tugas, latihan dan ceramah. Bentuk pendekatan yang dilakukan guru X kepada anak-anak di kelas dengan pendekatan personal atau individual dan humanis serta serinng memberikan perhatian-perhatian kepada anak menurut guru di sekolah.

Suasana belajar yang guru X ciptakan saat berada didalam kelas saat mengasyikkan dan menarik. Guru X mampu menggunakan bahasa isyarat tetapi bahasa ibu untuk berkomunikasi dengan anak D (tunarungu) dan juga berkomunikasi menggunakan ucapan bibir yang jelas, sedangkan dengan anak H (autis) guru masih berkomunikasi melalui satu arah karna anak belum mampu berkomunikasi dua arah. Jika dengan anak A (autis) guru sudah dapat berkomunikasi dua arah.

Persiapan evaluasi yang dilakukan guru X yaitu dengan mengetahui sampai sejauh mana kemampuan masing-masing anak. Pelaksanaan evaluasi didalam kelas tentu guru X melakukan saat ujian harian, mid semester dan semester. Guru menilai anak terutama anak autis di kelas V berdasarkan pada kemampuan individu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, peneliti kemudian memberikan sedikit saran bahwa dengan melihat deskripsi cara guru X mengajar anak autis, anak tunarungu dan anak tunagrahita dalam satu kelas melalui media, cara pendekatan dan komunikasi, waktu mengajar dan kolaborasi antara guru dan orangtua, kemudian bagaimana cara guru X agar anak nyaman belajar bersama guru X maka disarankan agar guru lainnya dapat mencontoh hal-hal positif yang dilaksanakan oleh guru X dan bagi siapapun yang membaca skripsi ini nantinya tidak kehabisan kreatifitas untuk terus mengajar dengan metode dan strategi juga media yang lebih menarik bagi anak, agar anak yang kita ajarkan menjadi anak yang mandiri dan mampu bersaing dengan anak pada umumnya.

Selain itu, peneliti juga mengharapkan semoga skripsi ini akan menjadi acuan penelitian-penelitian berikutnya mengenai cara mengajar guru X. Karena akan menambah ilmu, memotivasi kita untuk terus berkembang menjadi orang yang kreatif dan menambah pengalaman yang akan berguna untuk memperbaiki diri agar lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ditjen Dikdasmen. (2017). *Pedoman Pembelajaran Peserta Didik dengan Autism Pada Satuan Pendidikan Khusus*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Khusus Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatmawati. (2013). Profesional Guru Pada Pendidikan Anak Gangguan Intelektual. *PEDAGOGI Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(1), 118–123.
- Goulart, C., Valadão, C., Caldeira, E., & Bastos, T. (2018). Brain Signal Evaluation of Children with Autism Spectrum Disorder In The Interaction with A Social Robot. *Biotechnology Research and Innovation*, 27, 11–14.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Henowo. (2007). *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: MLC.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hoetomo. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mitra Pelajar.
- Iswari, M., & Nurhastuti. (2016). *Pendidikan Anak Autisme*. Jawa Barat: Goresan Pena.
- Ivony, T. (2016). *Strategi Pembelajaran Anak Autis Di SLB Autisma Yogasmara, Semarang*. Universitas Negeri Semarang.